

WASPADAI GEJALA AWAL PAPARAN HEPATITIS

27 Puskesmas Siapkan Lab Pengujian

BANTUL (KR) - Kendati penderita Covid-19 di Kabupaten Bantul terus melandai, bahkan tinggal menyisakan lima kasus. Namun masyarakat diminta meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi penyakit lain yang tidak kalah ganas. Salah satunya menyuruaknya penyakit hepatitis akut berat. Karena jika terlambat dalam penanganan bisa menyebabkan kematian.

Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Agus Budi Raharja SKM MKes, Rabu (11/5), mengatakan jika masyarakat sekarang ini tengah berhadapan dengan wabah hepatitis akut berat. Bahkan hingga kini belum diketahui sebabnya. Sementara WHO sudah menetapkan hepatitis akut tersebut sebagai kejadian luar biasa (KLB). Status KLB tersebut ditetapkan setelah kasus hepa-

titis akut pertama kali ditemukan di sejumlah negara Eropa. Termasuk munculnya dugaan tiga pasien anak hepatitis akut di Indonesia periode 16-30 April 2022 merentang nyawa. "Sampai hari ini belum ditemukan adanya kasus konfirmasi hepatitis akut berat," ujarnya.

Masyarakat diminta waspada gejala awal yang mengarah ke hepatitis akut. "Beberapa ciri diantaranya mual, muntah, diare berat, demam ringan. Setelah itu gejala lanjutan air kencing berwarna pekat mirip teh dan BAB berwarna putih pu-



Aktivitas UKS di SMAN 1 Pundong Bantul.

KR-Sukro Riyadi

cat, warna mata dan kulit menguning, gangguan pembekuan darah, kejang hingga kesadaran menurun," ujarnya.

Sedang puskesmas maupun rumah sakit yang menerima pasien dengan gejala mengarah ke hepatitis akut berat akan mengambil tindakan pemeriksaan laboratorium. Hal tersebut untuk memastikan pasien tersebut terpapar hepatitis A, B, C, D dan E. Ketika semuanya negatif, pasien bisa dikatakan kemungkinan atau probable terkena hepatitis akut berat.

Sebanyak 27 puskesmas sudah memiliki laboratorium sebagai tempat menguji apakah pasien tersebut positif hepatitis A, B dan C. Meski begitu, untuk memastikan pasien positif hepatitis D dan E bisa dicek di RSUP dr Sardjito.

Sebagai bentuk pencegahan terjadinya penularan hepatitis

akut berat, Dinkes mendorong masyarakat rutin cuci tangan dengan sabun. Termasuk memastikan makanan dalam keadaan matang dan bersih.

Dinkes bakal memaksimalkan peran dari puskesmas melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah di Bantul. UKS nantinya akan menggiatkan kembali upaya pencegahan dan penanganan hepatitis. "Kami telah menyebar Surat Edaran ke puskesmas melalui jejaring sekolah dengan program UKS-nya. Pada intinya kami minta semua kepala puskesmas untuk mensosialisasikan tentang pencegahan hepatitis, baik deteksi dini maupun tata laksana rujukan," jelasnya. (Roy)-f

ATASI PERMASALAHAN SAMPAH

Komisi C Dorong Eksekutif Realisasikan TPST

SLEMAN (KR) - Komisi C DPRD Sleman mendorong eksekutif untuk segera merealisasikan pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST). Tujuannya untuk mengatasi permasalahan sampah yang selama ini hanya bergantung dengan TPST Piyungan.

Anggota Komisi C DPRD Sleman Untung Basuki Rahmat SAG mengatakan, permasalahan penutupan TPST ini memang sering terjadi. Akibatnya terjadi penumpukan sampah karena tidak dapat diangkut ke Piyungan. "Ketika Piyungan ditutup, otomatis sampah tidak dapat diangkut kesana. Dan ini sudah ke-

sekian kalinya terjadi," katanya, Rabu (11/5).

Untuk itu, pihaknya mendorong kepada eksekutif segera merealisasikan pembangunan TPST di wilayah barat dan timur. Dengan memiliki TPST sendiri, otomatis tidak bergantung dengan wilayah lain. "Pemkab sudah wacanakan membangun TPST. Dan kami mendorong itu segera direalisasikan saja. Lebih cepat, lebih baik," tegas Ketua DPC PPP Sleman ini.

Untung berharap, TPST itu nanti tidak hanya sebagai tempat pembuangan dan pengelolaan sampah saja. Namun juga sebagai tempat

memusnahkan sampah.

"Jadi tak hanya sebagai tempat pembuangan akhir. Kalau memang sudah dipilah dan sampah yang tidak bisa didaur ulang, ya musnahkan. Caranya ya bisa menggunakan teknologi atau lainnya," pintanya.

Selain itu, Untung juga meminta kepada eksekutif untuk memperbanyak depo-depo sampah. Kemudian melibatkan pihak ketiga dalam pengelolaan dan pengangkutan sampah.

"Pihak ketiga itu perlu, tapi yang terverifikasi dan teridentifikasi. Supaya masalah sampah bisa teratasi dengan baik," pungkasnya. (Sni)-f

MUSDA RELAWAN PROJOTAMANSARI

Roda Organisasi Tetap Berjalan

BANTUL (KR) - Musda Relawan Projotamansari Kabupaten Bantul menempatkan Noor Janis Langga Barana SSn sebagai penasihat didampingi Ahmad Badawi, Kanjeng Suryo serta Wahadi. Dibentuknya kepengurusan baru tersebut setelah beberapa waktu lalu Ketua Relawan Projo Tamansari, Taufan, meninggal dunia.

"Akhir bulan lalu Ketua Relawan Projotamansari Kabupaten Bantul, Mas Taufan atau Mas Topan meninggal dunia, oleh karena itu untuk mengisi kekosongan tersebut digelar Musda. Harapannya tentu agar roda organisasi tetap berjalan," ujar Noor Janis, Rabu (11/5).

Dijelaskan, sejak Relawan Projotamansari dirintis tahun 2010 hingga sekarang masih eksis dan terus menunjukkan komitmennya menjadi bagian terpenting dalam proses pembangunan di Kabupaten Bantul. "Waktu itu tahun 2010 relawan ini kami dirikan dan ikut mensukseskan Pilkada Bantul pasangan Sri Suryawidati-Sumarno. Waktu itu Kantor Sekretariat di Jalan Parangtritis Km 11, Manding," ujarnya.

Susunan pengurus yakni Ketua Arya Subagya, Sunaryo, Sekretaris Agung, Sunu Triwaluyo SE, Bendahara Kelik dan Ika. (Roy)-f

DORONG KEMAJUAN BERPIKIR SISWA

Ciptakan Lingkungan Pendidikan yang Nyaman

SLEMAN (KR) - Bupati Seman Kustini menekankan pentingnya pembentukan karakter manusia yang merupakan manifestasi tujuan pendidikan yakni membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang beriman, takwa, cerdas, dan trampil. Oleh karena itu, pendidikan baik di sekolah, keluarga, dan lingkungan harus diarahkan untuk membentuk generasi yang memiliki kemampuan daya juang dan mentalitas yang kuat serta rasa percaya diri dalam menjalani kehidupan. "Saya berpesan agar dapat menciptakan lingkungan yang nyaman, terbuka



Pentas tari yang dibawakan siswa Sleman memperingatkan peringatan Hardiknas.

KR-Istisnawa

dan mendorong kemajuan berpikir anak. Selain itu, guru juga harus menciptakan peluang bagi anak didik untuk membangun interaksi yang sehat antara anak didik dan kelu-

arganya. Saya yakin dengan sinergi positif dari pendidikan di lingkup keluarga dan sekolah akan membentuk generasi yang unggul tidak hanya di bidang akademis namun

juga berkarakter mulia," kata Bupati pada upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) di Lapangan Pemda Sleman, Rabu (11/5).

Dalam upacara yang menampilkan sejumlah pentas tari siswa gabungan dari beberapa sekolah ini, Bupati mengajak seluruh komponen pendidikan baik tenaga pendidik dan peserta didik untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar sesuai dengan minat dan bakat siswa. Hal itu dilakukan dengan pendekatan Merdeka Belajar seiring dengan situasi pandemi yang semakin membaik. (Has)-f

Pak Asmuni Menjawab

Halal Bil-Halal dan Puasa Syawal



Tanya: Menurut keterangan seorang teman, kegiatan silaturahmi halal bil-halal hanya terjadi di Indonesia. Benarkah demikian? Bagaimana pula dengan kegiatan puasa Syawal, haruskah dikerjakan selama enam hari berturut-turut?

Moh Kalam, Umbulharjo Yogya

Jawab: Aktivitas silaturahmi atau yang biasa disebut halal bil-halal yang terjadi di negeri kita, mendapat penghargaan dari masyarakat di luar Indonesia. Sebab aktivitas itu tidak hanya dilakukan oleh kaum muslimin. Saling memaafkan pada hari raya Idul Fitri merupakan bagian dari budaya bangsa Indonesia yang perlu dilestakan.

Sepanjang yang saya ketahui, aktivitas seperti itu juga terjadi di kota Makkah. Sesudah salat Idul Fitri, kalangan kaum muda mendatangi mereka yang lebih tua untuk meminta ampun atas kesalahan dan kekhilafannya. Sekaligus mohon doakan. Sementara di kota Madinah, aktivitas yang mencolok terjadi sesudah salat Idul Adha.

Orang-orang tua menyembelih hewan kurban dibantu anak-anaknya membagikan daging hewan kurban. Sesudah itu seluruh anggota keluarga berdatangan untuk menikmati masakan daging hewan kurban. Dengan demikian suasananya lebih ramai dibanding saat Idul Fitri.

Mengenai puasa Syawal perlu saya kemukakan bahwa puasa sunah itu dikerjakan selama enam hari di bulan Syawal. Dapat dilakukan selama enam hari berturut-turut sesudah tanggal 1 Syawal, atau secara tidak berurutan harinya. Keutamaan puasa Syawal disebutkan dalam hadis riwayat Imam Muslim yang artinya, "Barang siapa yang berpuasa Ramadan kemudian berpuasa enam hari di bulan Syawal, maka baginya (pahala) puasa selama setahun penuh".

Perlu saya kemukakan bahwa mereka yang mempunyai utang puasa di bulan Ramadan hendaknya menganti utang puasa Ramadannya terlebih dahulu sebelum menjalankan puasa Syawal. Setelah utang puasa Ramadannya terbayar, boleh melanjutkan dengan puasa sunah Syawal. □

TMMD SENGKUYUNG CORBLOK JALAN DI SELARONG

Masyarakat Termotivasi dan Percaya Diri

BANTUL (KR) - Program TMMD telah terbukti memberikan manfaat bagi masyarakat Bantul. TMMD adalah sinergitas antara TNI, pemerintah dan masyarakat dalam membangun desa. Selain itu juga menjadi wadah yang mengakomodasikan aspirasi masyarakat, sehingga termotivasi dan percaya diri mendayagunakan setiap potensi yang ada di sekitarnya, juga merupakan bentuk dedikasi terbaik untuk membangun NKRI.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih ketika membuka kegiatan operasi TMMD sengkuyung tahap I Tahun Anggaran 2022 yang lokasinya di Watugedug Guwosari Pajangan Bantul, Rabu (11/5). Pembukaan TMMD ditandai dengan penandatangan berita acara oleh Bupati dan Dandim 0729 Bantul Letkol Inf Agus Indra Gunawan.

Menurut Bupati, kegiatan TMMD di Guwosari ini mendukung keber-

adaan Goa Selarong sebagai salah satu objek wisata yang penting di Bantul, karena merupakan situs bersejarah. "Jalan ini merupakan akses menuju Goa Selarong dan juga akan membantu gerak ekonomi masyarakat," papar Bupati.

Karena itu Bupati berharap kepada masyarakat sekitar, agar bisa merawat hasil TMMD yang diwujudkan oleh TNI.

Sementara sasaran pokok kegiatan, yakni corblok jalan sepanjang 825

meter, lebar 3 meter ketebalan 0,12 meter. Rehab rumah tidak layak huni (RTLH) 1 unit. Sedangkan kegiatan nonfisik, berbagai penyuluhan diantaranya bela negara, hukum dan kamtibmas, stunting, posyandu dan lainnya.

Direncanakan TMMD sengkuyung yang dimulai 11 Mei akan berakhir 9 Juni 2022 dengan mengerahkan tenaga 115 orang setiap hari dari unsur, TNI-Polri, Pemkab, Tagana, Linmas dan masyarakat. (Jdm)-f



Memperingati Hari Jadi ke 106, Sleman Gumregah

TAHUN ini Kabupaten Sleman memasuki usia yang ke 106 Tahun tepatnya pada tanggal 15 Mei 2022. Di usia yang semakin bertambah ini, kita berharap Kabupaten Sleman tumbuh lebih baik dan masyarakat sleman lebih sejahtera. Hal ini selaras dengan visi Kabupaten Sleman yaitu Terwujudnya Sleman Sebagai Rumah Bersama Yang Cerdas, Sejahtera, Berdaya Saing, Menghargai Perbedaan dan Memiliki Jiwa Gotong Royong.

Peringatan Hari Jadi Ke-106 Kabupaten Sleman Tahun ini mengusung tema "Sesarengan Mbangun Sleman, Sleman Gumregah". Tema ini dipilih untuk memaknai semangat Kabupaten Sleman untuk segera bangkit dan pulih dari pandemic Covid 19. Sleman gumregah berarti bahwa Pemerintah Kabupaten Sleman beserta seluruh komponen masyarakat berupaya bersama untuk segera memulihkan ekonomi dan kondisi sosial masyarakat. Harapannya Pemerintah Kabupaten Sleman bersama seluruh stakeholder yang ada di Kabupaten Sleman, terus bersinergi dan berkolaborasi untuk bahu membahu untuk mengakselerasi proses pemulihan pasca pandemi.

Selama 2 tahun mengalami pandemi, peringatan Hari Jadi Kabupaten Sleman dilakukan tanpa kegiatan-kegiatan ceremonial, akibat pembatasan-

Kustini Sri Pumomo



pembatasan kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan masyarakat. Pada tahun 2022 ini dengan kondisi yang semakin membaik maka beberapa kegiatan peringatan Hari Jadi ke-106 Kabupaten Sleman diselenggarakan dengan sederhana tanpa mengurangi esensi kegiatan.

Rangkaian kegiatan peringatan Hari Jadi Ke-106 Kabupaten Sleman Tahun 2022 ini diantaranya adalah Bakti Sosial dan pemberian santunan anak yatim di 17 Kaparenewon, Doa Syukur yang dilaksanakan masing-masing agama, malam tirakatan, rapat paripurna istimewa DPRD Sleman, Upacara Bedhol Projo yang menggambarkan perpindahan pusat pemerintahan Kabupaten Sleman dari kawasan Ambarukmo ke komplek Beran, dan Puncak Acara Upacara Peringatan Hari Jadi ke-106 Kabupaten Sleman Tahun 2022 pada tanggal 15 Mei 2022 di la-

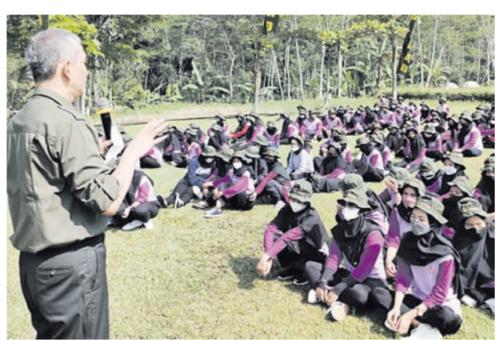
pangan Pemda Sleman. Upacara akan diawali dengan kirab Tombak Pusaka Kyai Turun Sih dari Kantor Bupati ke lapangan Pemda Sleman.

Kegiatan peringatan Hari Jadi Ke-106 Kabupaten Sleman tidak hanya dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman tetapi juga melibatkan partisipasi masyarakat. Diantaranya yaitu donor darah Hari Bakti IDI dalam rangka hari jadi Sleman pada tanggal 20 Mei 2022 dan sunatan massal di RSUD Sleman pada tanggal 29 Mei 2022. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan upaya pelestarian tradisi dan budayaseperti lomba olahraga tradisional yang dapat diikuti oleh masyarakat.

Dengan semangat Sleman Gumregah diharapkan Sleman memiliki optimisme yang tinggi untuk menghadapi beragam persoalan yang ada di Sleman, semangat untuk pemulihan kondisi perekonomian, dan bersama-sama berupaya untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif. Untuk itu, bertepatan dengan momentum peringatan Hari Jadi ke-106 Kabupaten Sleman ini saya mengajak seluruh stakeholder dan masyarakat Sleman untuk gumregah, bahu membahu, bersinergi sesarengan mbangun Sleman untuk mewujudkan Sleman yang lebih baik. □-x

Hipakad DIY Gelar Komunikasi Kebangsaan

SLEMAN (KR) - Sekitar 600 orang, terdiri dari anggota dan pengurus Himpunan Putra-Putri Keluarga Angkatan Darat (Hipakad) Provinsi DIY mengikuti kegiatan Komunikasi Kebangsaan dan Bela Negara, Rabu (11/5) di Desa Wisata Ledok Sambu Pakembinangun Pakem. "Kegiatan ini patut diapresiasi, saya bangga dengan rekan-rekan yang aktif melakukan transfer mendidik diri dalam pemahaman wawasan kebangsaan dan bela negara, menumbuhkan semangat rasa cinta tanah air, mencintai keutuhan tanah air dan bangsa, dan siap melindungi NKRI," tegas



H Isfan Fajar Satrio MM saat memberikan pengarahan pada peserta.

KR-Juvinarto

Ketua Umum Hipakad H Isfan Fajar Satrio MM kepada KR. Isfan menegaskan, dengan kegiatan ini, anggota dan pengurus Hipakad

DIY bisa mengetahui posisi dan potensi masing-masing sebagai warga negara yang cinta tanah air dan bangsa. "Kita masing-masing bisa menyum-

bangkan semangat kecintaan pada negara untuk membangun dan membentengi dari musuh dengan wawasan kebangsaan bela negara," tegas putera mantan Wakil Presiden RI Try Sutrisno ini.

Didampingi Ketua Hipakad DIY Sonny Sugeng Harsono ST dan Seksi Acara Yudistira, disebutkan kegiatan ini mendapat dukungan dari Korem dan Kodim bekerjasama dengan DPD Hipakad Jawa Timur dan DPD Hipakad Jawa Tengah.

"Kegiatan dengan tema Penerapan Nilai-nilai wawasan Kebangsaan dan Bela Negara di era milenial," jelasnya (Vin)-f